ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v4i1.2482

PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA DI UNIT KEGIATAN KEROHANIAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG TAHUN 2023

The Influence of Organizational Involvement on Academic Achievement of University Students in the Spiritual Activity Unit at Padang State University in 2023

Rahmat Dina & Sulaiman
Universitas Negeri Padang
Dinarahmat10@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 27, 2023	Dec 1, 2024	Dec 5, 2024	Jan 8, 2024

Abstract

This research is motivated by the many achievements achieved by students of the Unit Kegiatan Kerohanian, both in academic and non-academic fields. Even though they are active in organizations, this does not reduce the achievements they have achieved. This research aims to: 1) determine the level of student organizational activity in the Padang State University Spiritual Activity Unit in 2023; 2) determine the level of student academic achievement in the Padang State University Spiritual Activity Unit in 2023; and 3) determine the influence of student organizational activity on academic achievement in the Unit Padang State University Spiritual Activities in 2023. This research uses quantitative correlational methods. The population of this study was 60 people. The sampling technique for this research is non-probability sampling, or saturated sampling, namely all 60 UKK students. Data collection was carried out through questionnaires. Data analysis uses hypothesis testing, with organizational activity (X1) as the independent variable and academic achievement (Y) as the dependent variable, using IBM SPSS Statistics 26. Based on the research results obtained through questionnaires, 1) In the F test, there was a result of 8.788 with a significance of 0.004. So Fcount is 8.788>4.001 and sig.0.004<0.05, which means that

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

there is an influence between organizational activity and academic achievement. 2) In the results of the coefficient of determination, there is an R square of 0.132 (13.2%), so there is still an influence of other variables of 86.8%.

Keywords: Activeness, Organization, Academic Achievement

Abstrak : Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya prestasi yang diraih oleh mahasiswa Unit Kegiatan Kerohanian baik di bidang akademik maupun non-akademik, meskipun mereka aktif di organisasi tetapi tidak menurunkan prestasi yang telah mereka raih. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui tingkat keaktifan berorganisasi mahasiswa di Unit Kegiatan Kerohanian Universitas Negeri Padang tahun 2023, 2) Mengetahui tingkat prestasi akademik mahasiswa di Unit Kegiatan Kerohanian Universitas Negeri Padang tahun 2023, 3) Mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi mahasiswa terhadap prestasi akademik di Unit Kegiatan Kerohanian Universitas Negeri Padang tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini adalah 60 orang. Teknik sampel penelitian ini adalah nonprobability sampling, sampling jenuh yaitu seluruh mahasiswa di UKK yang berjumlah 60 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui angket. Analisis data menggunakan uji hipotesis, dengan Keaktifan Berorganisasi (X1) sebagai variabel bebas dan Prestasi Akademik (Y) sebagai variabel terikat dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistic 26. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui angket 1) Pada uji F terdapat hasil sebesar 8,788 dengan signifikansi sebesar 0,004. Maka Fhitung 8,788>4.001 dan sig.0,004<0,05 yang mengandung makna terdapat pengaruh antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik. 2) Pada hasil koefisien determinasi terdapat R Square sebesar 0,132 (13,2%), maka masih ada pengaruh variabel lain sebesar 86,8%.

Kata Kunci : Keaktifan, Berorganisasi, Prestasi Akademik

PENDAHULUAN

UU SISDIKNAS Nomor 3 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional yang berisi pengertian yaitu pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Kebudayaan, 2003).

Hal ini sejalan dengan fungsi dan peran perguruan tinggi karena perguruan tinggi merupakan sarana dalam mengasah kemampuan untuk mengembangkan diri dan terjadi interaksi proses dalam pendidikan. Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi. Peserta didik dalam perguruan tinggi disebut mahasiswa, sedangkan pada tenaga pendidik disebut dengan dosen (Darmadi, 2019).

Mahasiswa memiliki tingkat intelektual yang lebih tinggi dibandingkan kelompok lain yang daat ditunjukkan berdasarkan pada kemampuan mereka dalam menganalisis masalah, pemecahan masalah dalam ruang lingkup sosialnya, melaksanakan kajian pada persoalan komtemporer, memperdalam ilmu pengetahannya, tampil dalam forum dan debat ilmiah, namun tetap dilandasi dengan etika dan tata krama (Desmawangga, 2013). Perguruan Tinggi menciptakan karakter mahasiswa yang tangguh, memiliki kemampuan dalam menganalisis dan memecahkan masalah tak lepas dari adanya organisasi-organisasi yang diaungi oleh Perguruan Tinggi tersebut. Organisasi memberikan peluang kepada mahasiswa untuk memahami persoalan yang tidak dibahas dalam kegiatan perkuliahan. Adanya organisasi menjadikan mahasiswa lebih aktif dalam aktivitas di lingkungan sosial (Idris, 2022).

Pada umumnya di seluruh perguruan tinggi memiliki organisasi mahasiswa berbasis keagamaan Islam yaitu adalah Lembaga Dakwah Kampus. Lembaga Dakwah Kampus adalah suatu organisasi yang bergerak di bidang dakwah Islam (Tambunan, 2019). Tujuannya ialah menciptakan suasana kehidupan yang Islami di lingkungan kampus. Lembaga Dakwah Kampus menjadi tempat mahasiswa Islam melakukan perencanaan dan kegiatan untuk melakukan syi'ar Islam kepada masyarakat kampus (Anawiyah, 2018).

Universitas Negeri Padang memiliki Lembaga Dakwah yang bernama Unit Kegiatan Kerohanian (UKK). Unit Kegiatan Kerohanian (UKK) adalah organisasi yang bergerak di bidang dakwah yang lahir pada tahun 1989. Unit Kegiatan Kerohanian (UKK) memiliki cabang organisasi Islam yang berbeda pada tiap fakultasnya yang disebut Lembaga Dakwah Fakultas. Peran Lembaga Dakwah Fakultas juga sama yaitu sebagai organisasi yang menyiarkan Islam kepada civitas akademika di masing-masing fakultasnya (UNP, 2023). Unit Kegiatan Kerohanian memiliki banyak program dan cara untuk melakukan kegiatan dakwah dan upaya untuk menyiarkan agama Islam. Sebagai seorang da'i, mahasiswa Unit Kegiatan Kerohanian menjadi panutan bagi mahasiswa yang lain, bukan hanya di bidang dakwah yang menjadi fokus tetapi juga banyaknya prestasi yang diraih oleh mahasiswa Unit Kegiatan Kerohanian dalam bidang akademik dan non-akademik.

Tujuan penelitian adalah 1) Mengetahui tingkat keaktifan berorganisasi mahasiswa di Unit Kegiatan Kerohanian Universitas Negeri Padang tahun 2023. 2) Mengetahui tingkat prestasi akademik mahasiswa di Unit Kegiatan Kerohanian Universitas Negeri Padang tahun 2023. 3) Mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik di Unit Kegiatan Kerohania Universitas Negeri Padang tahun 2023.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif adalah untuk menjelaskan fenomana menurut perspektif peneliti. Metode kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik(Sugiyono, 2012).

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh mahasiswa pengurus Unit Kegiatan Kerohanian Universitas Negeri Padang yang berjumlah 64 orang. Sampel penelitian ini menggunakan nonprobability sampling sampling jenuh yakninya seluruh populasi dijadikan sebagai sampel.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengukur pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa di Unit Kegiatan Kerohanian Universitas Negeri Padang.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disusun dalam bentuk skala Likert. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial.

HASIL

Data penelitian ini diperoleh dari sebaran angket dengan menggunakan skala Likert. Kemudian terdapat hasil dari nilai Keaktifan Berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa di Unit Kegiatan Kerohanian Universitas Negeri Padang berdasarkan pada tabel dibawah ini :

1. Uji Validitas dan Reabilitas

   Peneliti melakukan perhitungan validitas dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic* 26 dengan subjek sebanyak 15 mahasiswa. Penentuan validitas menggunakan perbandingan antara rhitung dengan rtabel dengan taraf signifikansi sebesar 5% lalu jumlah N=15, ditemukan rtabel sebesar 0,514. Berdasarkan pada tabel pengukuraan distribusi nilai 0,514 terdapat 16 butir soal yang valid dan 4 butir soal tidak valid.

Tabel 1. Uji Validitas

No Item	Nilai rhitung	rtabel 5%(15)	Sig	No Item	Nilai rhitung	rtabel 5%(15)	Sig
1	-0,064	0,514	0,820	11	-0,015	0,514	0,957
2	,719	0,514	0,003	12	,564	0,514	0,029
3	,637	0,514	0,011	13	,773	0,514	0,001
4	,857	0,514	0,000	14	,773	0,514	0,001
5	,857	0,514	0,000	15	0,413	0,514	0,126
6	,857	0,514	0,000	16	0,187	0,514	0,504
7	,857	0,514	0,000	17	,773	0,514	0,001
8	,857	0,514	0,000	18	,773	0,514	0,001
9	,857	0,514	0,000	19	,773	0,514	0,001
10	,857	0,514	0,000	20	,612	0,514	0,015

Berdasarkan pada hasil uji reabilitas butir soal dinyatakan reliabel dengan koefisien reabilitas <0,6. Hasil nilai Chronbach's Alpha pada tabel diatas yang mana variabel keaktifan berorganisasi sebesar 0,944 dan lebih besar >0,6 dengan jumlah soal 16, maka instrumen dianggap reliabel.

Tabel 2. Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,944	16

2. UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,11115124
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,068
	Negative	-,048
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Pada uji normalitas terdapat nilai signifiknsi yaitu sebesar 0,200, dimana nilai 0,200> 0,05 maka dapat dikatakan variebel x dan y berdistrbusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tabel 4. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
X	Based on Mean	,961	2	57	**,388**
	Based on Median	,866	2	57	,426
	Based on Median and with adjusted df	,866	2	55,465	,426
	Based on trimmed mean	1,079	2	57	,347

Berdasarkan pada uji homogenitas, terdapat nilai signfikansi sebesar 0,388, dimana nilai 0,388 > 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa kelompok keaktifan berorganisasi mahasiswa di UKK berdasarkan pada tahun masuk memiliki varian yang sama dan bersifat homogen.

c. Uji Linieritas

Tabel 5. Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	,376	16	,024	2,183	,021
		Linearity	,110	1	,110	10,254	,003
		Deviation from Linearity	,266	15	,018	1,645	**,101**
	Within Groups		,463	43	,011		
	Total		,839	59			

Pada uji linieritas, nilai signifikansi sebesar 0,003, lalu nilai *deviation from linierity* adalah 0,101 > 0,05, maka bisa dikatakan kedua variabel tersebut linier. Nilai fhitung 10,254 > 7,952 ftabel, maka disimpulkan bahwa terdapat hubungn yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3. UJI ANALISIS

a. Koefisien Determinasi

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,363[a]	,132	,117	,11211
a. Predictors: (Constant), Keaktifan Berorganisasi				

Pada uji regresi lenier sederhana terdapat R Square sebesar 0,132 yang bermakna bahwa sebesar 13,2% variebel x berpengaruh terhadap variebel y. Sedangkan nilai Rhitung 0,363> Rtabel 0,254 bermakna bahwa terdapat hubungan yang moderat/cukup antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik.

Nilai R Square/R^2 adalah 0,132 maknanya ialah pengaruh variebel keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik adalah sebesar 13,2% dan 86,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

b. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 7. Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,110	1	,110	8,788	,004[b]
	Residual	,729	58	,013		
	Total	,839	59			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X						

Pada tabel diatas, nilai signifikansi sebesar 0,004<0,05. Maka dikatakan bahwa variebel x secara simultan berpengaruh terhadap variebel y. Sedangkan pada Fhitung adalah 8,788. Lalu nilai dari Ftabel adalah 4,001, maka Fhitung 8,788 > 4,001. Berdasarkan aturan pengujian, Maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat perbedaan nilai rerata nilai X dan nilai Y.

Maka keputusannya ialah secara smultan terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa.

c. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Tabel 7. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,082	,173		17,837	,000
	X	,010	,003	,363	2,964	,004
a. Dependent Variable: Y						

$$Y = a + B\,X$$

$= 3{,}082 + 0{,}010$

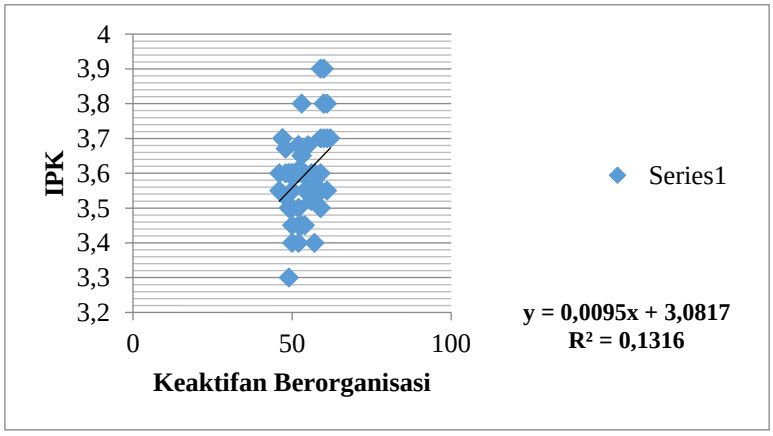
$= 3{,}092$

a. 3,082

Konstanta sebesar 3,082 jika variabel keaktifan berorganisasi (X) 0, maka prestasi akademik (Y) dipengaruhi oleh variabel lain.

b. b1: 0, 010

Koefisien regresi variabel X (keaktifan berorganisasi) sebesar 0,010 menandakan jika keaktifan berorganisasi mengalami kenaikan satu satuan jadi variabel prestasi akademik mengalami kenaikan sebesar 0.010. Koefisien regresi bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh keaktifan berorganisasi mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa UKK UNP adalah positif.



Gambar 1. Grafik Persamaan Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan pada grafik regresi linier sederhana berdasarkan pada arah garis dari kiri ke kanan atas, maka hal ini bermakna bahwa hubungan antara keaktiifan berorganisasi terhadap prestasi akademik adalah positif.

d. Uji T

Tabel 8. Uji T

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,082	,173		17,837	,000
	X	,010	,003	,363	2,964	,004
a. Dependent Variable: Y						

Pada uji T, nilai signifikansi sebesar 0,004< nilai alpha 0,05 maka ha diterima dan ho ditolak. Maknanya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik. Begitupun dengan hasil pengujian menggunakan SPSS menunjukkan bahwa variabel keaktifan berorganisasi memiliki T$hitung$ sebesar 2,964. Nilai T$tabel$ sebesar 1,671, maka 2,964 > 1,671. Maknanya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik.

PEMBAHASAN

1. Tingkat Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa di Unit Kegiatan Kerohanian Universitas Negeri Padang Tahun 2023

Berdasarkan pada analisis tingkat keaktifan mahasiswa UKK sebanyak 64 pengurus, tingkat keaktifan terbagi menjadi tiga yaitu aktif, semi aktif, dan tidak aktif. Mahasiswa UKK yang aktif adalah sebesar 49 orang atau sebesar 76,6%, lalu yang semi aktif sebanyak 11 orang atau sebesar 17,2%, dan mahasiswa yang tidak aktif sebanyak 4 orang atau sebesar 6,3%.

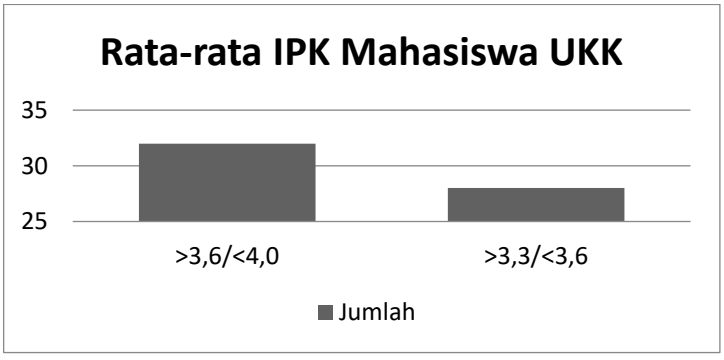


Gambar 2. Histogram Tingkat Keaktifan Mahasiswa UKK

Berdasarkan pada gambar histogram diatas dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa pengurus UKK banyak yang aktif dalam kegiatan di organisasi UKK, meskipun tetap ada yang semi aktif namun lebih dari 50% pengurus UKK aktif dalam kepengurusan keorganisasian.

2. Tingkat Prestasi Akademik Mahasiswa di Unit Kegiatan Kerohanian Universitas Negeri Padang Tahun 2023

Berdasarkan hasil pada olah data statistik, diketahui tingkat prestasi akademik yang diperoleh mahasiswa UKK terbagi menjadi 2 kategori yaitu berada pada tingkat >3,6/<4,0 sebanyak 32 mahasiswa dengan perolehan persenan sebesar 46,8% dan >3,3/<3,6 sebanyak 28 mahasiswa dengan perolehan persenan 53,2%. Dapat disimpulkan bahwa prestasi mahasiswa Unit Kegiatan Kerohanian termasuk bagus dan tinggi.



Gambar 3. Histogram IPK Mahasiswa UKK

3. Pengaruh keaktifan Berorganisasi Terhadap prestasi Akademik Mahasiswa di Unit Kegiatan Kerohanian Universitas Negeri padang Tahun 2023

Pada hasil survei yang dikirimkan kepada 60 mahasiswa selaku pengurus Unit Kegiatan Kerohanian Universitas Negeri Padang yang berisikan 16 butir pertanyaan yang berkaitan dengan keaktifan berorganisasi, peneliti menemukan bahwa keaktifan berorganisasi memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik yang diperoleh oleh mahasiswa pengurus UKK UNP dengan presentase sebesar 13,2%.

Data keaktifan berorganisasi mahasiswa UKK dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode angket skala *Likert* yang memuat kisi-kisi indikator organisasi. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pandangan individu atau sekelompok orang tentang suatu fenomena yang terjadi. Kemudian, dengan angket skala *Likert* ini, variabel yang hendak diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel, lalu indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur dalam penyusunan butir soal atau item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan.

Tabel 9. Uji Korelasi *Pearson*

No	**N**	**Pearson Correlation**	**Sig. (2-tailed)**
Keaktifan Berorganisasi	60	0,363	0,004
IPK	60	0,363	0,004

Berdasarkan pada Korelasi *Pearson*. Jika nilai korelasi >Rtabel dengan nilai sig.< nilai alpha 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa hubungan keduanya berkorelasi. Berdasarkan pada Rhitung sebesar 0,363 untuk Rtabel dengan (N) sebesar 60 adalah 0,2108. Ketika Rhitung 0,363> Rtabel 0,2108 maka Ha diterima dan Ho ditolak. Berarti terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik mahasiswa UKK UNP. Artinya tingkat kekuatan hubungan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik memiliki hubungan yang moderat/cukup berdasarkan pada tabel berikut :

Tabel 10. Tingkat Korelasi Chin (1998)

No	Tingkat Korelasi	Tingkat Pengaruh
1	>0,67	Hubungan kuat
2	>0,33/<0,67	Hubungan moderat/cukup
3	>0,19/<0,33	Hubungan lemah

Organisasi merupakan sarana manusia dalam mencapai tujuan yang mereka inginkan. Organisasi menjadi tempat atau wadah di mana orang-orang berkumpul, bekerja sama secara sistematis, terencana, terorganaisasi, terpimpin dan terkendali, dalam upaya memanfaatkan sumber daya, sarana dan prasarana, data dan lain sebagainya yang digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organiasi (Dewi & Rodli, 2021).

اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الَّذِيْنَ يُقَاتِلُوْنَ فِيْ سَبِيْلِهٖ صَفًّا كَاَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُوْصٌ

Artinya : Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam satu barisan, seakan-akan mereka suatu bangunan yang tersusun kukuh. (QS. As-Shaff (61) : 4)

Ayat tersebut menjelaskan terkait perang, namun ada sebuah makna lain yang dapat ditafsirkan yaitu tentang kehidupan yang terorganisir. Allah SWT menyukai kedisiplinan, kekompakan, dan kerja sama dalam menghadapi tantangan agar tercapainya suatu cita dan tujuan bersama. Organisasi keislaman tidak hanya berlandaskan pada keuntungan duniawi saja, namun berporos pada ajaran Allah SWT dan Rasul-Nya yang terdapat pada Al-Qur'an dan Hadist, dalam artian berjuang di jalan Allah SWT. Sama halnya dengan Unit Kegiatan Kerohanian UNP yang merupakan organisasi mahasiswa yang berbasiskan keislaman yang memiliki tujuan untuk menciptakan lingkungan yang sesuai dengan nilai-nilai agama.

Begitupun dengan keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi di Unit Kegiatan Kerohanian UNP. Kekompakan mahasiswa UKK menjadi salah satu bentuk implementasi dari ayat Q.S. As-Shaff (61) : 4. Ayat tersebut menjadi landasan mahasiswa UKK untuk berdakwah dan menerapkan nilai-nilai Islam di lingkungan UNP dengan terorganisir.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dari pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa berada pada posisi yang sangat baik. Mahasiswa pengurus UKK telah menjalankan kewajiban mereka sebagai mahasiswa sekaligus aktivis yang bergerak di bidang dakwah Islam.

Dakwah merupakan bentuk usaha yang dilakukan mukmin dengan tujuan untuk mengubah suatu keadaan seseorang, masyarakat atau kondisi yang kurang islami dalam segala aspek agar menjadi sesuai dengan syariat Islam, karena setiap muslim diwajibkan untuk berdakwah baik secara indivindu maupu bersama-sama dengan maksud untuk menegakkan amar ma'ruf nahi munkar (Akhmad Sagir, Mas'udi 1987, 2015).

Metode dakwah yang dilakukan oleh mahasiswa UKK, mereka bukan hanya aktif dalam melaksanakan kegiatan organisasi yang memuat nilai-nilai Islam tetapi juga berusaha untuk aktif dalam menciptakan dan meraih prestasi. Tujuannya ialah untuk menarik perhatian mahasiswa UNP untuk mempelajari dan mendalami agama Islam.

اُدْعُ اِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُۗ اِنَّ رَبَّكَ
هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ ١٢٥

Artinya : "Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk". (Q.S An-Nahl ayat 125).

Dalil diatas menjelaskan tentang seruan dakwah dengan berbagai cara yaitu hikmah, perkataan yang baik, dan berdebat. Dalam berdakwah hendaknya muslim menjadi seseorang yang mampu memberikan contoh yang baik kepada sesama agar dakwah sampai beserta tujuan yang ingin dicapai.

Dakwah bi al-hal, yaitu dakwah yang mengarah kepada upaya mempengaruhi dan mengajak orang seorang, atau kelompok manusia (masyarakat) dengan keteladanan dan amal perbuatan, perkembangannya menjadi populer dengan nama dakwah pembangunan (Zulkarnaini, 2015).

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً حَسَنَةً فَلَهُ أَجْرُهَا وَأَجْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْءٌ وَمَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً سَيِّئَةً كَانَ عَلَيْهِ وِزْرُهَا وَوِزْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ بَعْدِهِ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْءٌ

Rasulullah SAW bersabda: "Barangsiapa yang memulai mengerjakan perbuatan baik dalam Islam (sehingga menjadi kebiasaan ummat), maka dia akan memperoleh pahalanya dan pahala orang yang mencontoh perbuatan itu, tanpa mengurangi pahala mereka sedikitpun. Dan barangsiapa yang memulai kebiasaan buruk (sehingga menjadi kebiasaan ummat), maka dia akan mendapatkan dosanya, dan dosa orang yang mengikutinya dengan tanpa mengurangi dosa mereka sedikit pun." (HR Bukhari Muslim dari Jarir ra).

Dakwah yang dilakukan oleh mahasiswa UKK merupakan dakwah bil-hal. Dakwah bil-hal adalah menyampaikan ajaran Islam melalui amaliyah nyata. Metode dakwah bil hal terus berkembang karena berusaha menjadikan diri sebagai contoh untuk masyarakat (Kholis et al., 2021). Tujuannya ialah mengajak orang lain baik secara individu maupun berkelompok untuk mengembangkan diri dan masyarakat dalam rangka mewujudkan tatanan sosial yang sesuai dengan tuntunan Islam.

Metode dakwah ini diimplementasikan dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa UKK, salah satunya ialah dengan aktif dalam perkuliahan serta mengukir prestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik.

Mahasiswa UKK memiliki persepsi bahwa sebagai seorang aktivis kampus terutama yang bergerak di bidang dakwah Islam hendaknya bisa menjadi contoh bagi mahasiswa lain karena keaktifan dalam berorganisasi tidak menyulutkan semangat mereka dalam berprestasi. Hal tersebut juga dijadikan sebagai media dakwah mahasiswa pengurus UKK dalam menyiarkan Islam dalam bidang pendidikan.

Dari data hasil penelitian yang diperoleh, bahwa semakin tinggi keaktifan berorganisasi semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap prestasi akademik yang diperoleh. Hal ini, kemungkinan karena adanya motivasi yang terbentuk dari setiap kegiatan organisasi yang menyebabkan mahasiswa pengurus UKK menjadi aktif dalam kegiatan di kampus serta menorehkan berbagai prestasi dari berbagai bidang.

Selain itu keaktifan berorganisasi mahasiswa UKK dalam menjalankan amanat dan berusaha untuk mengukir prestasi baik di bidang akademik maupun akademik bisa menjadi motivasi bagi mahasiswa lain yang masih ragu akan terhambatnya perkuliahan mereka karena berorganisasi di UKK.

Dari observasi awal peneliti di lapangan dan pengalaman selama meneliti, peneliti melihat ada berbagai keraguan dari mahasiswa UNP yaitu akan terganggunya perkuliahan dan menurunnya prestasi akademik apabila mereka aktif dalam berorganisasi. Dari hasil analisis data dan hasil uji hipotesis yang dilakukan, diperoleh adanya hubungan yang signifikan dan positif antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik mahasiswa pengurus UKK. Hal ini bisa ditarik kesimpulan bahwa keaktifan berorganisasi dapat mendukung berbagai prestasi baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada analisis tingkat keaktifan mahasiswa UKK sebanyak 64 pengurus, tingkat keaktifan terbagi menjadi tiga yaitu aktif, semi aktif, dan tidak aktif. Mahasiswa UKK yang aktif adalah sebesar 49 orang atau sebesar 76,6%, lalu yang semi aktif sebanyak 11 orang atau sebesar 17,2%, dan mahasiswa yang tidak aktif sebanyak 4 orang atau sebesar 6,3%.

Tingkat prestasi akademik yang diperoleh mahasiswa UKK terbagi menjadi 2 kategori yaitu berada pada tingkat >3,6/<4,0 sebanyak 32 mahasiswa dengan perolehan persenan sebesar 46,8% dan >3,3/<3,6 sebanyak 28 mahasiswa dengan perolehan persenan 53,2%. Dapat disimpulkan bahwa prestasi mahasiswa Unit Kegiatan Kerohanian termasuk bagus dan tinggi.

Pada uji regresi linier sederhana terdapat R Square sebesar 0,132 yang bermakna bahwa sebesar 13,2% variabel x berpengaruh terhadap variabel y. Maknanya ialah korelasi atau pengaruh antara variabel keaktifan berorganisasi dengan variabel prestasi akademik adalah rendah (lemah). Niilai R Square/R^2 adalah 0,132 maknanya ialah pengaruh variabel keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik adalah sebesar 13,2% dan 86,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Akhmad Sagir, Mas'udi 1987, 2. (2015). Dakwah Bil Hal: Prospek dan Tantangan Da'i. *Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah*, *14*(27), 15–27.

Anawiyah, R. (2018). *PERAN LEMBAGA DAKWAH KAMPUS SEBAGAI MEDIA PEMBINAAN AKHLAK* (hal. 36). UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN.

Darmadi, H. (2019). *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi* (M. S. Putra (ed.)). An1mage.

Desmawangga, C. (2013). Studi Tentang Partisipasi Mahasiswa Pprogram Studi Administrasi Negara Dalam Organisasi Kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. *eJournal Administrasi Negara*, *1 No. 2*, 684.

Dewi, N. N., & Rodli, A. F. (2021). *Perilaku Organisasi*. Scopindo Media Pustaka.

Idris, H. (2022). *Seni Menjadi Mahasiswa Unggul*. Penerbit Andi.

Kebudayaan, K. P. dan. (2003). *Undang Undang (UU) Nomor 20 Tahn 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. file:///C:/Users/user/Downloads/UU Nomor 20 Tahun 2003.pdf

Kholis, N., Mudhofi, M., Hamid, N., & Aroyandin, E. N. (2021). Dakwah Bil-Hal Kiai sebagai Upaya Pemberdayaan Santri (Action Da'wah by the Kiai as an Effort to Empower Students). *Jurnal Dakwah Risalah*, *32*(1), 112. https://doi.org/10.24014/jdr.v32i1.12866

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. CV Alfabeta.

Tambunan, E. (2019). *Islamisme: Satu Plot dari Mesir, Pakistan, dan Indonesia*. Al-Muqsith Pustaka.

UNP, U. (2023). *Tentang UKK UNP*. https//ukk.pkm.unp.ac.id//

Zulkarnaini. (2015). Dakwah Islam Di Era Modern. *Risalah*, *26*(3), 154–157.